

## ABSTRAK

**Moh. Sofiyullah, NIM 1640110098, “Psikologi Jawa Dalam Ajaran Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram (Studi Konsep Kebahagiaan di Paguyuban Pelajar Kawruh Jiwa di Kabupaten Semarang)”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Bimbingan Konseling Islam. IAIN Kudus.**

Penelitian ini bertujuan untuk membuka segmentasi baru dalam ranah bimbingan konseling dengan mendeskripsikan tentang psikologi Jawa dalam ajaran kawruh jiwa Ki Ageng Suryomentaram (studi konsep kebahagiaan pada paguyuban pelajar kawruh jiwa di kabupaten Semarang) dengan fokus kajian antara lain : 1. Untuk mengetahui sejarah Ki Ageng Suryomentaram dalam merumuskan ajaran Kawruh Jiwa, 2. Untuk mengetahui konsep kebahagiaan dalam ajaran Kawruh Jiwa, 3. Untuk mengetahui implementasi konsep kebahagiaan dalam ajaran Kawruh Jiwa terhadap pelajar Kawruh Jiwa di Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diambil merupakan data primer dan sekunder. Terdapat 3 subjek yang diambil berdasarkan *purposive sampling* yang secara berturut-turut harus memenuhi kriteria: merupakan pelajar kawruh jiwa yang setidaknya mempelajari kawruh jiwa selama minimal 3 tahun, aktif dalam berbagai kegiatan paguyuban, serta mewakili konsep berpikir pada perkembangan manusia dari lansia dan remaja. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *nyawang karep* sebagai medium olah diri dengan maksud mengamati dan mengelola keinginan diri sendiri, sehingga tidak terombang-ambing oleh keinginan egosentris manusia yang selalu ingin enaknya saja. pelajar kawruh jiwa memfokuskan diri mereka untuk mengaplikasikan satu medium ini karena hal ini yang dianggap sebagai kunci untuk menuju kebahagiaan yang sesungguhnya. Bila hal sangat relevan dengan fungsi konseling jika diamati dari segi fungsi preventif-kuratifnya. Sebagai pencegahan, konsep kebahagiaan ini bisa dijadikan fondasi kokoh agar kehidupan manusia tidak terombang-ambing oleh egonya sendiri. Sebagai pengobatan atau terapi, konsep kebahagiaan ini juga mampu memberikan sudut pandang khas ketimuran yang cenderung elegan dan aplikatif sehingga membuat para konseli nyaman untuk mengamplifikasinya.

**Kata kunci:** *Psikologi Jawa, Kawruh Jiwa, Kebahagiaan.*